

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada Bab 1 dan analisa yang telah dilakukan pada Bab 5, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pemenuhan hak partisipasi anak di Kota Bandung telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Hal ini disebabkan karena adanya pemberian ruang bagi anak untuk berpartisipasi dalam audiensi atau Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan), kehadiran anak yang biasanya hanya menjadi pendukung atau formalitas kini sudah diberikan kesempatan untuk menyampaikan suaranya langsung di depan Walikota dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sehingga poin-poin yang menjadi permasalahan bagi anak dapat didengar oleh seluruh pihak, adanya ruang berpartisipasi anak dalam audiensi juga meningkatkan kepercayaan SKPD terhadap hak anak dalam berpartisipasi namun hingga saat ini belum ada bukti kuat atau laporan yang menyatakan poin atau suara anak apa saja yang telah di implementasikan dan termasuk ke dalam agenda prioritas pemerintah sehingga masih nampak bias. Untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi implementasi pemenuhan hak partisipasi anak secara lebih jelas, maka dipaparkan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Kemampuan Organisasi

Berkaitan dengan kemampuan organisasi, implementasi pemenuhan hak partisipasi anak di Kota Bandung sudah cukup baik.

Dibuktikan melalui data dan fakta yang ditemukan oleh peneliti, dimana DP3A telah cukup baik dalam kemampuan teknis, menjalin relasi dengan instansi lain serta meningkatkan sistem pelayanan melalui SOP. DP3A memiliki setiap anggota yang memahami terkait pemenuhan hak partisipasi anak dan pengimplementasiannya, menjalin kerjasama dengan gugus tugas KLA dan memiliki SOP. Program yang dibentuk juga sudah sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh DP3A terutama untuk mengimplementasikan hak partisipasi anak. Dengan adanya kemampuan organisasi dari DP3A membuat pelaksanaan pemenuhan hak partisipasi anak berjalan baik dan sedikit demi sedikit membuat peluang yang besar bagi anak untuk menyampaikan hak berpartisipasi mereka dalam ranah pemerintah.

2. Informasi

Berkaitan dengan variabel informasi dalam implementasi pemenuhan hak partisipasi anak di Kota Bandung belum optimal, dikatakan belum optimal karena dalam penyebaran informasi melalui *platform* berdasarkan bukti yang ditemukan oleh peneliti melalui media sosial yang dimiliki informasi tidak berjalan dengan aktif dan di *instagram* hanya memberikan informasi terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Keterbasan informasi yang dimiliki membuat hak anak dalam berpartisipasi menjadi sangat sedikit untuk diakses, menimbulkan ketidaktahuan bagi masyarakat maupun anak sendiri bagaimana sebenarnya pemenuhan hak anak dalam berpartisipasi.

3. Dukungan

Berkaitan dengan variabel dukungan dalam implementasi pemenuhan hak partisipasi anak di Kota Bandung sudah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan karena adanya dukungan nyata yang diberikan seperti pemberian anggaran dan sarana prasarana yang diberikan sehingga program yang direncanakan dapat terlaksanakan dan terkadang keterbatasan anggaran masih dialami namun secara keseluruhan cukup baik. Dukungan yang diberikan memang berpengaruh pada anak yang tergabung di dalam forum namun tidak dengan anak yang berada di lingkaran luar forum

4. Pembagian Potensi

Berkaitan dengan variabel pembagian potensi dalam implementasi pemenuhan hak partisipasi anak di Kota Bandung sudah dikatakan baik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pengetahuan batasan dalam wewenang, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh DP3A sudah sesuai dan jelas pembagiannya. Dengan adanya pemahaman dari pembagian potensi yang jelas pada implementasinya membuat tidak adanya tumpang tindih yang terjadi.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai implementasi pemenuhan hak partisipasi anak di Kota Bandung terdapat beberapa saran yang peneliti rekomendasikan yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan diskusi rutin, dimana rekomendasi tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk menampung banyak masukan maupun aspirasi dari anak-anak yang ada di Kota Bandung dengan memanfaatkan teknologi seperti zoom dan gmeet serta dapat menginformasi kegiatan diskusi melalui instagram dan tiktok.
2. Memaksimalkan peran media sosial sebagai sarana menyampaikan masukan sehingga bukan hanya melalui tulisan dan membaca pada saat audiensi namun membuat sebuah video yang berkaitan dengan permasalahan/isu yang menjadi krusial bagi anak dan memanfaatkan media sosial sebagai ajang memperkenalkan pemenuhan hak anak dalam berpartisipasi.
3. Memberikan dan memfasilitasi ruang partisipasi anak, dimana anak diberikan kebebasan untuk menyampaikan aspirasinya secara bebas dan membuka kesempatan untuk melakukan diskusi melalui media *online* dengan memanfaatkan *platform gmeet/zoom*.

DAFTAR PUSTAKA

Berita

AntaraNews. (2018). "Forum Anak diharapkan jadi mitra pemerintah selesaikan masalah anak". Diakses dari <https://m.antaranews.com/amp/berita/764596/forum-anak-diharapkan-jadi-mitra-pemerintah-selesaikan-masalah-anak> pada tanggal 7 Maret 2022 Pukul 10.15 WIB

Kompasiana. (25 Juni 2015). "A World Fit FOR Children (In Education)". Diakses dari <https://www.kompasiana.com/chalifahrum/550989e5a3331108642e39e5/a-world-fit-for-children-in-education> pada tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.45 WIB

Kompas.com. (11 Desember 2020). "Hari ini dalam sejarah : Unicef berdiri untuk membantu anak-anak di Dunia" Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/11/090200665/hari-ini-dalam-sejarah--unicef-berdiri-untuk-membantu-anak-anak-di-dunia?page=all> pada tanggal 10 Maret 2022 Pukul 15.02 WIB

PASJABAR, (31 Januari 2021). "FOKAB memperjuangkan Pemenuhan Hak dan Partisipasi Anak". Diakses dari <https://pasjabar.com/2021/01/31/fokab-memperjuangkan-pemenuhan-hak-dan-partisipasi-anak/> pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10.01 WIB

Buku

Ahyar, Hardani, dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. 2020.

Bryson, John M. 2004. *What Do When Stakeholder Matter: Stakeholder Identification and Analysis Techniques*, Hubert H. Humphrey Institute of Public Affairs, Minneapolis., hlm.30.

Buku Profil Anak Indonesia Tahun 2021 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

Buku Profil DP3A Kota Bandung Tahun 2021

Buku Indeks Komposit Kesejahteraan Anak Kabupaten/Kota 2018, Hlm. 52

Buku Paspor Hak Anak UNICEF

Buku Pemenuhan Hak Partisipasi Anak Deputi Bidang Tumbuh Kembang
KEMENPPPA REPUBLIK INDONESIA

Cresswell, J.H. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.

Eri, Barlian "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." (2018).

Faisol, S., (1992). *Format-format Penelitian Sosial*. Rajawali Press. Jakarta
Edt, S (1994) *Teori Peran Konsep, Derivasi dan Iplikasi*. Jakarta, PT
Gramedia Pustaka Umum

Freeman, R. E., & McVea, J. (2001). *A Stakeholder Approach To Strategic Management. The Blackwell Handbook Of Strategic Management*, 189-207

Freeman, R. Edward. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Pitman, Boston. hlm.31

Jozef, Raco "Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya." (2018).

J. W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 4.

Kadji, Yulianto. *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik*, Gorontalo, 2015, Hlm. 71

Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. California: Sage Publications.

Mustafa, H. (2003). *Modul Metode Penelitian*. Bandung: Prodi Ilmu Administrasi Niaga FISIPOL UNPAR.

Muri. A. C. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta, Kencana, Hal. 3844

Nugraha, Farida dan M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." Solo: Cakra Books (2014).

Sahya, Anggara.. Pengantar Kebijakan Publik. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2014.

Sharan, Merriam B. 2009 *Qualitative Research A Guide to Design and Implementation*. USA: Jossey-Bass, halaman 13

Silalahi, Ulber. (2017) (ed.) *Handbook Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Administrasi Publik* (Unpar Press. Bandung), 6.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

T. Yeremias, *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu Edisi Ketiga* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), Hal 2-4

Tangkilisan, Hessel. (2003). "*Implementasi Kebijakan Publik*". Yogyakarta: Lukman Offset. Hlm. 9

Warwick, Donald P. 1979. *Integrating Planning and Implementation: a transactional approach*. USA: Harvard Institute for International Development, Hlm. 37

Jurnal

Ackermann, F., & Eden, C. (2011). Strategic management of stakeholders: Theory and practice. *Long range planning*, Vol. 44, 183.

Thies, Cameron G. (2009). "*Role Theory and Foreign Policy*". Associate Professor. University of Iowa. Departement of Political Science 341 Schaeffer Hall USA.

Herdiana, Dian. "*Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar*"
Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik Vol. I Nomor 3 November 2018
Hal. 13-26

Undang Undang

Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 tentang Kebijakan Partisipasi Anak dalam Pembangunan

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan

Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak menjadi Undang-Undang

Website

A. Kurniawan, 2019 “*Pengertian Implementasi menurut Para Ahli*” diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/9-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli/> pada tanggal 26 April 2022 Pukul 21.09 WIB

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (13 September 2019). Tingkatkan Partisipasi Anak, Kemen PPPA perkuat peran forum Anak. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2315/tingkatkan-partisipasi-anak-kemen-pppa-perkuat-peran-forum-anak> pada tanggal 25 April 2022 Pukul 16.00 WIB

PROKOPIM KOTA BANDUNG. (2021). “Forum Anak Kota Bandung sabet Penghargaan Dafa Award 2020”. Diakses dari <https://humas.bandung.go.id/berita/forum-anak-kota-bandung-sabet-penghargaan-dafa-award-2020> pada tanggal 25 April 2022 Pukul 16.15 WIB

Website forumanak.id diakses dari <https://forumanak.id/> pada tanggal 25 April Pukul 16.30 WIB

Website UNICEF Indonesia. Pertanyaan Umum. Unicef.org. Diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia/> pada tanggal 10 Maret 2022 Pukul 14.05